BAB IV

PENUTUP

A. Kesimpulan

Karya merupakan sebuah hasil proses yang sangat panjang Sesuai dengan pengalaman empirik dan ekspresi emosional dalam diri seseorang, maka semua hal dapat dijadikan sebagai inspirasi untuk berkarya. Secara akademika karya tari itu sendiri lahir dari ide gagasan yang jelas dan sumber yang jelas. Karya tari "*Main Pauh*" merupakan karya seni tari yang telah banyak melewati tahap dan proses. Karya ini diujudkan melalui proses pengajuan konsep yang direalisasikan kedalam bentuk karya seni tari. Karya Tari *Main Pauh* yang berangkat dari Pola *langkah catua* serta menginterpretasikan bentuk *Pancak* atau bentuk fisik yang ada di pola tersebut yaitu *tagak badiri batua, langkah runciang, puta sabalik*

Tagak badiri batua menyimbolkan "*bajalan luruih, bakato bana*" adalah suatu keyakinan terhadap jalan yang diambil kepuusan yang dibuat dengan keyakinan terhadap sang pencipta.

menginterpretasikan kembali bahwasannya pada hari ini manusia menjadikan otak sebagai tuhannya, apapun yang dijalani serta keputusan yang diambil bukan lagi menurut pedoman kepada sang pecipta melainkan kepada logika.

Langkah Runciang sebuah gerakan alternatif digunakan untuk menyerang dalam berbagai hal apapun dan diinterpretasikan kembali adalah sebuah bentuk masalah, tentang bagaimana bentuk runcing yang membentuk sudut dan pola zigzag penggambaran dari lika-liku kehidupan.

Puta sabalik adalah suatu gerakan yang digunakan menghindar sambilmenyerang dan diinterpretasikan kedalam bentuk perputaran dan keseimbangan kehidupan. Karya tari Main Pauh ini memberikan suatu tawaran tentang prinsip serta keyakinan seseorang pada zaman sekarang, baik ,buruk, benar salah semua tergantung kepada analisis diri sendiri karna yang berhak menentukan hal itu semua hanyalah sang pencipta yaitu Allah SWT.

INSTITUT SENI INDONESIA PADANGPANJANG

C. Hambatan

Setiap proses dalam berkesenian tidak terlepas dari hambatan yang menjadi permasalahan. Seperti dari mencari penari yang sesuai dengan karya tari "*Main Pauh*" ini, pemusik, dan fasilitas-fasilitas yang terkadang tidak terpenuhi seperti sedikitnya studio latihan sedangkan jumlah mahasiswa sekarang sangat banyak kurang lebih 150 Mahasiswa yang menggunakan studio latihan.

Karya seni tidak bisa terlepas dari sebuah masukan dan saran, sealama proses karya tari yang berjudul "*Main Pauh*", pembimbing dan penguji memberikan saran terhadap proses karya yang pengkarya garap agar lebih baik lagi dan untuk menyelesaikan sebuah karya seni yang terinspirasi dari Pola *Langkah catua* dari *Silek Pauh* Nagari Pauh XI Padang. Sebuah karya seni tidak akan berhenti atau berakhir hanya dengan satu kali pertunjukan saja namun, ia akan terus mengalami proses perbaikan agar menjadi sebuah karya yang betul-betul sempurna. Penciptaan sebuah karya seni ini tentunya sangat dibutuhkan masukan, saran dan kritik demi mencapai kesempurnaan dalam senuah karya seni. Semua saran-saran yang telah diberikan oleh pembimbing dan penguji sangat membantu demi mencapai kesempurnaan dalam proses karya tari "*Main Pauh*" Ini.

D. Saran

Saran kecil untuk Lembaga Institut Seni Indonesia Padangpanjang, agar dapat kembali memikirkan fasilitas-fasilitas yang tengah dibutuhkan oleh Mahasiswa, seperti memperbanyak ruangan latihan. Dan buat pendukung karya khususnya penari agar dapat lebih giat lagi dalam mengeksplorasi tubuh melalui proses perkuliahan dan harus banyak membaca buku serta berdoa.

INSTITUT SENI INDONESIA PADANGPANJANG

KEPUSTAKAAN

Daryusti. 2010 *Linkaran Lokal Genius dan Pemikiran Seni Budaya.*Yogyakarta : Cipta Media.

Djaelantik, A.A.M. 1999. *Estetika sebuah pengantar.* Yogyakarta : Media Abadi

Dt. Sangoeno Diradjo, Ibrahim. 2009. *Tambo Alam Minangkabau (Tatanan Adat Warisan Nenek Moyang Orang Minangkabau).* Bukittinggi: Kristal Multimedia.

Hadi, Y. Sumandiyo. 2012. *Koreografi Bentuk Teknik Dan Isi.* Yogyakarta: Cipta Media.

Hijayat, Robby. 2011. *Koreografi & Kreativitas*. Yogyakarta : Kendil Media Pustaka Seni Indonesia.

Kadir Usman, Abdul. 2002. *Kamus Umum Bahasa Minangkabau-Indonesia.* Padang: anggrek media.

Murgiyanto, Sal. 1993. *Ketika Cahaya Merah Memudar, Sebuah Kritik Tari*. Jakarta: Cv Deviri Ganan.

_____.2004. *Tradisi Dan Inovasi*. Jakarta : Wedatama Wida Sastra.

Sayham, Gouzali. 2004. *Kamus Lengkap Bahasa Minang Jilid I*. Padang : Pusat Pengkajian Islam Dan Minangkabau.

Smith, Jacqluine. 1985. *Komposisi Tari Sebuah Petunjuk Praktis Bagi Guru*, terjemahan Ben Suharto. Yogyakarta : Ikalasari.

INSTITUT SENI INDONESIA PADANGPANJANG

Sumaryono. 2003. *Restorasi Seni Tari dan Transformasi Budaya.* Yogyakarta: eLKAPHI.

Susanto. 2011. *Filsafat Ilmu*. Jakarta : Bumi Aksara

Tilaar Marta. 2002. *Maximize Your Beauty* : PT. ASRI indonesia

INSTITUT SENI INDONESIA PADANGPANJANG